

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro Kalitidu, yang terletak di jalan raya Kalitidu no 98 Bojonegoro.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif yaitu Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri dan menggunakan.

Pendekatan Deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau melukiskan suatu hal, menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskan dengan kata-kata Usman & Akbar (2009:78 & 129).

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara pengamatan langsung (observasi), wawancara dengan Pelaksana *Marketing Mikro* (PMM) beserta *Asisten Analis Mikro* (AAM), *Sharia Funding Executive* (SFE), Bagian Sumber Daya Insani, dan kepala kantor cabang pembantu.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip data perusahaan dan berbagai literatur, baik berupa buku yang memuat teori-teori, hasil penelitian terdahulu, jurnal serta pencatatan data yang sudah ada di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro Kalitidu.

### **3.4. Subjek Penelitian**

Bagian *marketing* terbagi menjadi dua bagian, yaitu Pelaksana *Marketing* Mikro (PMM) dan *Sharia Funding Executive* (SFE). Tiap karyawan di bagian Pelaksana *Marketing* Mikro (PMM) memiliki target pembiayaan yang harus dapat dipenuhi setiap bulannya. Target pembiayaan adalah jumlah target penyaluran dana atau kredit yang harus disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik dari segi produktif maupun konsumtif. Sedangkan tiap karyawan di bagian *Syaria Funding Executive* (SFE) memiliki target pendanaan yang harus dapat dipenuhi setiap bulannya. Target pendanaan adalah perhimpunan dana kecil yang berbentuk tabungan, deposito dan giro.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang relevan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung ke PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro Kalitidu. Materi Wawancara meliputi pertanyaan-pertanyaan, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

Wawancara meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan keadaan perusahaan yang berkaitan dengan, wawancara *pertama* berisikan pertanyaan mengenai identitas karyawan dan wawancara *kedua* berisikan

pertanyaan mengenai aspek-aspek yang diamati yaitu analisis pekerjaan, kondisi kerja dan kinerja, serta beban target.

Studi kepustakaan diperoleh dan dikumpulkan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber buku, skripsi laporan atau dokumen perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti.

### **3.6. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Pengolahan Data**

Yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh pada lembar pengamatan *work sampling*. Pemeriksaan ditinjau dari segi kelengkapan atau jika ada kesalahan maupun ketidakkonsistenan data pengamatan. Kegiatan yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori kegiatan produktif, tidak produktif dan pribadi masing-masing kemudian dihitung jumlahnya. Selanjutnya data yang berasal dari lembar pengamatan dipindahkan ke dalam komputer untuk diolah.

#### **3.6.2 Analisis Data**

Melalui pengelompokan kegiatan-kegiatan selama pengamatan, dapat diketahui berapa persentase waktu kerja yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan kegiatan yang produktif, tidak produktif maupun pribadi. Dengan demikian gambaran penggunaan waktu kerja dapat dijelaskan. Berdasarkan standar kemampuan rata-rata pencapaian waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas pokok serta kuantitas beban tugas dalam setahun dapat diketahui beban kerja

untuk setiap tugas-tugas pokok. Besarnya frekuensi melakukan aktifitas dalam satuan waktu menunjukkan besarnya beban kerja.

### 3.7. Teknik Analisis Beban Kerja

1. Menghitung waktu kerja efektif yang tersedia bagi pegawai selama satu tahun, perhitunganya menurut Kementrian Pendaayagunaan Aparatur Negara:

$$\text{Hari kerja efektif} = X_1 - (X_2 + X_3 + X_4 + X_5)$$

Ket:  $X_1$  = Jumlah hari menurut kalender

$X_2$  = Jumlah hari sabtu & minggu dalam 1 tahun

$X_3$  = Jumlah hari libur dalam 1 tahun

$X_4$  = Jumlah Cuti dalam 1 tahun

$X_5$  = lain-lain (Sakit, izin dll)

Waktu efektif = 80% x jam kerja/hari

Waktu produktif dalam setahun = Hari efektif x waktu efektif

2. Mengolah data dan menghitung beban kerja pegawai
3. Menghitung jumlah pegawai yang efektif dan efisien

$$\text{Jumlah pegawai efektif dan efisien} = \frac{\text{beban kerja dalam setahun}}{\text{waktu produktif dalam setahun}}$$